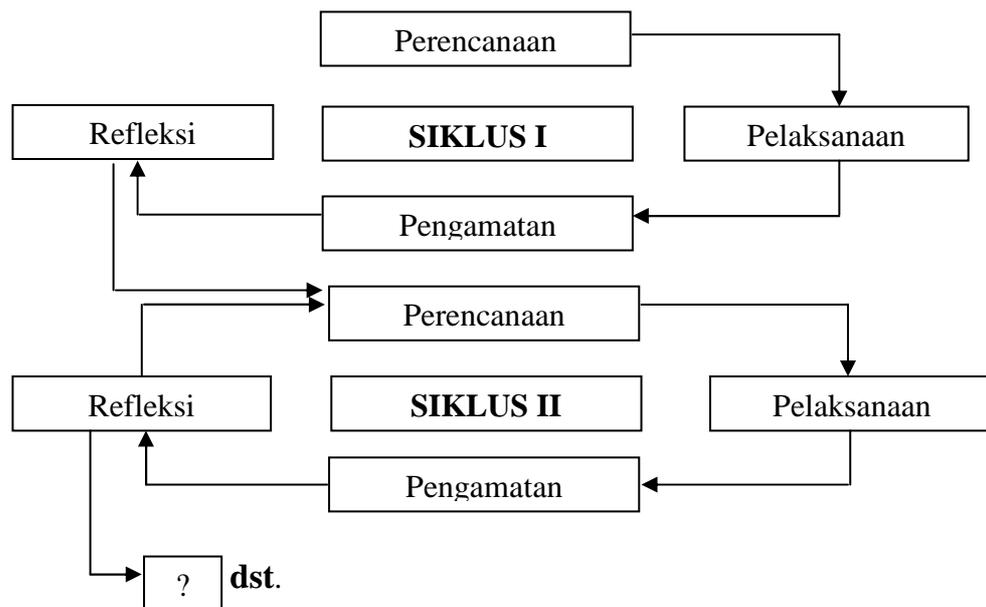


### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. MODEL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan, yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.<sup>1</sup>

penelitian tindakan kelas mempunyai empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu; (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) pengamatan, dan (d) refleksi yang dapat digambarkan sebagai berikut:<sup>2</sup>



Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan konkret dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh peserta didik.

<sup>1</sup>Ebbutt, dikutip dalam Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 12.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *et. all, Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Bumi Aksara, 2008), Cet. VII, hlm. 74.

Penelitian yang akan dilakukan direncanakan dalam beberapa siklus, yaitu; (a) pra siklus, (b) siklus I, dan (c) siklus II. Pada pra siklus peneliti hanya mengamati dan mengikuti pembelajaran yang dilakukan guru kelas dengan menggunakan metode yang biasa digunakan (konvensional) dan peneliti belum memberikan kisi-kisi bahkan penerapan metode yang hendak digunakan oleh peneliti. Dan peneliti baru menggunakan pembelajaran model *everyone is a teacher here* pada siklus I dan siklus II. Bila pada siklus II hasil dari proses pembelajaran nilainya masih dibawah KKM dan peserta didik masih pasif dalam mengikuti pembelajaran maka alternatif yang ditawarkan adalah melanjutkan sampai mendapatkan nilai sesuai KKM dan aktivitas peserta didik meningkat dan peserta didik semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

## B. METODE PENYUSUNAN INSTRUMEN

### 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Di dalam RPP dapat dimuat skenario pembelajaran PAI dengan salah satu pokok bahasan yang memuat standar kompetensi macam-macam sujud, yang menggunakan model *everyone is a teacher here*.

### 2. Tugas rumah

Tugas rumah diberikan berupa soal-soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pemberian tugas rumah ini dimaksudkan untuk mendalami materi PAI agar bisa mencapai kompetensi, selain itu juga untuk melatih peserta didik menyelesaikan masalahnya sendiri.

### 3. Instrumen pengamatan

Instrumen pengamatan dengan indikator-indikator yang bisa mengukur keberhasilan model *everyone is a teacher here* pada pokok bahasan macam-macam sujud yaitu tercapainya kompetensi dasar menjelaskan dan mempraktekkan sujud sahwi, sujud syukur serta sujud tilawah. Dalam hal ini terutama untuk mengukur selama proses

pelaksanaan pembelajarannya, baik mengamati keaktifan peserta didik dan tanggung jawab terhadap argumentasinya.

#### 4. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI melalui strategi pembelajaran berbasis PAIKEM tipe *everyone is a teacher here* yang mampu mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar khususnya mata pelajaran PAI yang ada di kelas VIII C SMP N 2 Bonang Demak. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran PAI kelas VIII C yaitu Bapak Masrur, S. Ag.

##### a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran PAI secara langsung di kelas VIII C SMP N 2 Bonang Demak. Dalam pembelajaran PAI di kelas VIII C tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode ceramah yang peserta didiknya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan peserta didik hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.<sup>3</sup>

Diakhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan pelajaran PAI. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan menggunakan metode ceramah? Apakah peserta didik terlibat aktif

---

<sup>3</sup>Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran PAI di kelas VIII C SMP N 2 Bonang Demak pada tanggal 28 Oktober 2008.

dalam proses pembelajarannya? Apakah peserta didik antusias atau memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas?

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas VIII C yang diampu oleh Bapak Masrur, S. Ag. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk RPP. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar menguasai SK tentang macam-macam sujud.
- b) Menyiapkan modul yang berisi soal-soal yang diarahkan bisa menciptakan pembelajaran peserta didik bisa menemukan sendiri. Dapat menjelaskan dengan kata-kata dan menyatakan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan macam-macam sujud. Serta mampu menyatakan hikmah melaksanakan sujud sahwi, sujud sukur serta sujud tilawah dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Menyiapkan modul tugas untuk dibahas pada pertemuan siklus 2.

2) Pelaksanaan

- a) Guru menampung semua permasalahan yang muncul setelah peserta didik mempelajari modul yang diberikan sebelumnya.
- b) Permasalahan dibahas bersama dengan tanya jawab. Guru memperjelas atau mempertegas materi yang sedang dipelajari.
- c) Guru memberikan kertas untuk masing-masing peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk membuat sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari.
- d) Guru meminta kembali kertas yang telah diisi pertanyaan.

Kemudian diacak supaya tidak kembali pada peserta didik yang sama lalu dibagikan kembali kepada peserta didik. Untuk difikirkan sejenak mengenai jawaban dari pertanyaan yang tertera pada kertas.

- e) Salah satu peserta didik diminta untuk membaca pertanyaan dalam kertas, kemudian menjawab sesuai dengan pendapatnya.
  - f) Peserta didik lain berhak atau diperbolehkan menambahi jika jawaban temannya dirasa kurang tepat.
- 3) Pengamatan
- a) Guru mengamati apakah jiwa seorang guru sudah dapat dilaksanakan oleh peserta didik dalam pembelajaran siklus 1.
  - b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik, dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Kemudian guru memberikan penilaian untuk masing-masing peserta didik tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.
  - c) Guru mengamati jalannya pembelajaran. Adakah permasalahan yang dihadapi peserta didik.
  - d) Guru mengklasifikasikan peserta didik yang mampu dan tidak mampu memberi jawaban dan mengemukakan pendapat.
- 4) Refleksi
- a) Secara kolaborasi guru menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.
  - b) Mendiskusikan hasil analisis berdasarkan indikator pengamatan. Membuat suatu perbaikan tindakan atau rancangan revisi berdasarkan hasil analisis pencapaian indikator-indikator.
- c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan di kelas VIII C adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1.

Langkah-langkas yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan perencanaan disini adalah semangat dalam memberikan jawaban.
- b) Menyiapkan modul berupa tugas rumah yang berkaitan dengan materi macam-macam sujud.

2) Pelaksanaan

- a) Guru kembali menampung semua permasalahan yang muncul setelah peserta didik mempelajari modul yang diberikan sebelumnya.
- b) Permasalahan dibahas bersama dengan tanya jawab.
- c) Guru memperjelas atau mempertegas materi yang sedang dipelajari.
- d) Guru memberikan kertas untuk masing-masing peserta didik. Kemudian peserta didik diminta untuk membuat sebuah pertanyaan mengenai materi yang sudah dipelajari.
- e) Guru meminta kembali kertas yang telah diisi pertanyaan. Kemudian diacak supaya tidak kembali pada peserta didik yang sama lalu dibagikan kembali kepada peserta didik. Untuk difikirkan sejenak mengenai jawaban dari pertanyaan yang tertera pada kertas.
- f) Salah satu peserta didik diminta untuk membaca pertanyaan dalam kertas, kemudian menjawab sesuai dengan pendapatnya.
- g) Peserta didik lain berhak atau diperbolehkan menambahi jika jawaban temannya dirasa kurang tepat.

3) Pengamatan

- a) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik, dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal

pelajaran hingga akhir pelajaran. Kemudian guru memberikan penilaian untuk masing-masing peserta didik tentang indikator keaktifan dan ketrampilan proses yang telah disiapkan.

- b) Guru mengamati jalannya pembelajaran. Guru membandingkan antara pelaksanaan pada siklus 1 dan 2.
  - c) Guru mengamati jalannya pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* pada tahap ke dua. Dilakukan evaluasi pada individu-individu yang mampu dan tidak mampu merespon dengan baik.
- 4) Refleksi
- a) Secara kolaborasi guru menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, membuat simpulan terhadap pelaksanaan siklus 2.
  - b) Mendiskusikan hasil analisis berdasarkan indikator pengamatan. Mengevaluasi bagian-bagian mana yang telah berhasil dicapai, bagian mana yang layak ditindak lanjuti tentang kegiatan pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here*.

d. Tes akhir

Setelah pelaksanaan siklus 1 dan 2 maka diadakan tes formatif. Tes akhir ini berupa soal esay, yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan belajar dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*, yaitu rata-rata nilai di atas 70%.

## C. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

### 1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober sampai 28 November 2009 yang dilaksanakan di SMP N 2 Bonang Demak.

## 2. Jadwal pelaksanaan penelitian

Berikut ini merupakan jadwal rencana kegiatan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan di SMP N 2 Bonang Demak.

**Tabel 1**  
**Jadwal Penelitian**

No.	Rencana Kegiatan	Minggu					
		1	2	3	4	5	6
1.	Observasi Awal	X					
2.	Persiapan						
	Menyusun konsep pelaksanaan	X					
	Menyepakati jadwal dan tugas	X					
	Menyusun Instrumen	X					
	Diskusi konsep pelaksanaan	X					
3.	Pelaksanaan						
	Menyiapkan kelas dan alat		X				
	Pelaksanaan Pra siklus		X				
	Pelaksanaan Siklus I			X			
	Melakukan tindakan siklus I			X			
	Pelaksanaan Siklus II				X		
	Melakukan tindakan siklus II				X		
4.	Pembuatan Laporan					X	
	Menyusun konsep laporan					X	X
	Penyelesaian Laporan						X

## D. VARIABEL DAN INDIKATOR

Menurut Suharsimi Arikunto, variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini terdapat satu variabel, yaitu motivasi belajar bidang studi PAI peserta didik kelas VIII C di SMP N 2 Bonang Demak.

Adapun indikator dari variabel hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas VIII C di SMP N 2 Bonang Demak adalah peningkatan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan model *everyone is a teacher here*. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran PAI menjadi fokus dalam penelitian ini. Keaktifan bertanya

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *et. all, op.cit.*, hlm. 16.

setelah belajar di rumah, keaktifan dalam mengikuti model pembelajaran, keaktifan dalam memerankan tugas sebagai seorang guru dan yang tidak kalah pentingnya adalah keaktifan dalam menulis serta keaktifan dalam mendengarkan dan memperhatikan penjelasan. Dari keaktifan peserta didik serta ketuntasan materi, kemudian dilakukan ulangan. Sehingga diperoleh nilai mata pelajaran PAI. Baru kemudian dibuat beberapa siklus untuk melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik.

**Tabel 2**  
**Indikator keberhasilan Peserta Didik dalam pembelajaran**

No	Indikator	Aspek Perilaku yang Diamati
1.	Kesiapan menerima pelajaran Indikator pencapaian mencapai 5 kadar diskoring dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 70 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan buku dan alat tulis</li> <li>▪ Suasana kelas tenang dan peserta didik mengkondisikan diri menerima pelajaran</li> <li>▪ Ketenangan atau suasana kelas pada saat pelajaran dimulai</li> <li>▪ Pada saat pelajaran dimulai peserta didik mendengarkan penjelasan guru.</li> <li>▪ Perhatian peserta didik terpusat dan aktivitas pembelajaran peserta didik tampak aktif.</li> </ul>
2.	Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 70 %	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keaktifan mengikuti pelajaran.</li> <li>▪ Keaktifan bertanya dan menjawab</li> <li>▪ Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat</li> <li>▪ Menyelesaikan tugas individu dan kelompok</li> <li>▪ Keaktifan peserta didik dalam mencari pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.</li> </ul>
3.	Hasil belajar. Rata-rata nilai yang dicapai diatas hasil ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 70. <sup>5</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus 1, siklus 2.</li> </ul>

<sup>5</sup>Hasil wawancara pada tanggal 19 Oktober 2009.

## E. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakter umum yang sama.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VIII C di SMP N 2 Bonang Demak.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>7</sup> Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C di SMP N 2 Bonang Demak. Data peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini adalah :

**Tabel. 3**  
**Data peserta didik yang menjadi subjek penelitian**

NO	NAMA	NO	NAMA
1	Abdul Gofur	21	Irfan Mugi Wibowo
2	Ahmad Widodo	22	Iqbal Candra M
3	Ahmad Yanto Mulyanto	23	Khumaedi Firmansyah
4	Aldi Prasitio	24	Laeli Istiqomah
5	Ali Murtadho	25	Lela Conita
6	Ati Sulastri	26	M. Ardian Nurbani
7	Ayu Diah Nur'afiani	27	M. Khoirun Nursya'bani
8	Azmiatus Tamirotul F	28	M. Fahmi
9	Dede Soleman	29	M. Agung Kurniawan
10	Deni Agus utama	30	M. Wisnu Wijaya
11	Dede Arif Ma'sum	31	Nadia Lutfia Putri
12	Erwin Fauzi	32	Nengsih Nurhayati
13	Fajriyah	33	Novalia Amarta
14	Fikri Ghozali	34	Nasikhatul Aulia
15	Findi Sri Wahyuni	35	Noven Diana Loves
16	Helmi Hardiansyah	36	Nur Fauzan
17	Hermawan	37	Riski Fadilatunnisa
18	Eka Meliawati	38	Umi Hani
19	Imam Muzaki	39	Verly Nuramalia
20	Intan Apriliani	40	Yeni

## F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Cet. 9, hlm. 108.

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. 7, hlm. 45.

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan data variable yang berbentuk lisan maupun *actifact*, foto dan sebagainya.<sup>8</sup> Sumber dokumentasi pada dasarnya adalah segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.<sup>9</sup> Metode dokumenter ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peeserta didik yang menjadi sample penelitian yaitu *Classroom Action Research*.

b. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran PAI dengan metode *everyone is a teacher here* untuk mengetahui kemampuan peserta didik

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada tiap siklus untuk membuat kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

Data hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here* yang dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran dan semangat belajar peserta didik. Sehingga dapat diukur perkembangan prestasi belajar peserta didik.

d. Lembar Kerja

Lembar kerja oleh peneliti dengan menggunakan soal-soal yang diberikan peserta didik pada tiap siklus. Lembar kerja juga dipakai unntuk mengetahui kektifan dan ketrampilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup>Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1991), hlm. 129.

<sup>9</sup>Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Statistik*, (Bandung: Bumi Aksara, 1993), hlm. 41.

e. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai guru sebagai mitra kerja dalam melaksanakan penelitian yaitu Bapak Masrur, S.Ag, beliau adalah guru bidang studi Agama di SMP N 2 Bonang Demak.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Analisis pendahuluan

Langkah awal peneliti akan mencari data jumlah peserta didik kelas VIII C yang menjadi subjek penelitian.

2. Analisis uji hipotesis

a. Data Semangat Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui seberapa besar semangat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran PAI. Maka analisis ini dilaksanakan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan teknik deskriptif melalui prosentase. Penghitungan prosentase semangat belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Jumlah seluruh skor.

n = Skor yang diperoleh tiap peserta didik.

% = Tingkat prosentase yang ingin dicapai.

Kriteria penafsiran variabel penelitian yang ditentukan sebagai berikut:

- a. 80% - 100% = Baik sekali
- b. 50% - 79% = Baik
- c. 25% - 59% = Cukup
- d. 0% - 24% = Kurang

b. Data Hasil Belajar Peserta Didik

Ketuntasan belajar dalam akademik dapat dilihat dan diambil dari kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar klasikal. Rumus yang dipergunakan adalah:

1) Menghitung rata-rata

Untuk mengetahui nilai rata-rata tiap peserta didik bisa menggunakan rumus:<sup>10</sup>

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata nilai

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai

N = jumlah peserta didik

2) Menghitung ketuntasan belajar

a) Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh nilai}} \times 100\%$$

b) Ketuntasan belajar klasikal

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah peserta didik secara keseluruhan}} \times 100\%$$

Keberhasilan dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan atau mencapai minimal 65 % sekurang-kurangnya 85 % dari jumlah peserta didik yang ada pada kelas tersebut.<sup>11</sup>

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 264.

<sup>11</sup>E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005), hlm. 99.